



## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MOTIVASI IBU BALITA USIA 18-24 BULAN UNTUK MELAKUKAN IMUNISASI DI DESA LEDOKOMBO

**Heni Rahmawati<sup>1</sup>, Agustina Widayati<sup>2</sup>, Yessy Nur Endahsari<sup>3</sup>**

Program Studi Sarjana Kebidanan

STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo

email: heni@gmail.com

No Hp 081236476345

### ABSTRAK

Dukungan suami merupakan salah satu faktor eksternal dari ibu dalam melakukan imunisasi. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk memberikan atau meningkatkan kekebalan tubuh pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat antibody seseorang secara aktif untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu balita usia 18-24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo. Penelitian ini menggunakan desain analisis korelasional dengan pendekatan cross sectional.

Data sampel adalah seluruh ibu balita usia 18-24 bulan di desa Ledokombo sejumlah 39 ibu balita. Pengumpulan data meliputi, coding, editing, dan tabulating yang kemudian data dianalisis secara komputer dengan Uji chi-square dengan p value : 0,05. Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki suami yang mendukung sebesar 31 responden, motivasi responden dengan kategori tinggi sebesar 21 responden. Hasil uji chi-square dengan hasil signifikansi : 0,000. Kesimpulan penelitian bahwa ada hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu balita usia 18-24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo ( $p : 0,000 < 0,05$ ). Saran yang diajukan yaitu perlunya edukasi dan sosialisasi kepada suami tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap maupun tambahan.

Kata kunci : Dukungan suami, motivasi ibu, Imunisasi, Balita usia 18-24 bulan



## ABSTRACT

*Husband's support is one of the external factors from the mother in carrying out immunization. Immunization is an effort to provide or increase immunity in infants and children by injecting vaccines into the body so that the body actively produces antibody substances to prevent certain diseases. The purpose of this study was to analyze the correlation between husband's support and motivation of mothers of toddlers aged 18-24 months to carry out immunizations in Ledokombo Village. This study used a correlational analysis design with a cross-sectional approach. The sample data is all mothers of toddlers aged 18-24 months in Ledokombo village, a total of 39 mothers of toddlers. Data collection included coding, editing, and tabulating. Then the data were analyzed by computer using the chi-square test with a p value of 0.05. The results showed that 31 respondents had supportive husbands, 21 respondents had high motivation. Chi-square test results with significance: 0.000. The conclusion of the study was that there was a correlation between husband's support and motivation of mothers of toddlers aged 18-24 months to carry out immunizations in Ledokombo village ( $p : 0.000 < 0.05$ ). The suggestions put forward are the need for education and outreach to husbands about the importance of complete and additional basic immunization.*

*Keywords: Husband's support, mother's motivation, Immunization, Toddlers aged 18-24 months*

### 1. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HIB (4) dan campak/MR (2) kepada anak usia 18-24 bulan (Saputra dkk, 2022). Imunisasi lanjutan Baduta (usia 18-24 bulan) merupakan ulangan Imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan Imunisasi dasar (Addiarto, dkk, 2022)

Menurut WHO, sekitar 20 juta anak di dunia tahun 2020 tidak mendapatkan imunisasi lengkap. Berdasarkan data Hasil RISKESDAS tahun 2018, Cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-23 bulan sebesar 57,9% dan cakupan Pentavalen 4 sebesar 39,4% dan MR 2 sebesar 38,33%. Cakupan

imunisasi pentavalen di Jawa Timur sebesar 48% dan MR 2 sebesar 43%.

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo tahun 2020 cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4 sebesar 79,91% dan cakupan campak/MR2 sebesar 81,28 %. Di Desa Ledokombo cakupan imunisasi Badutanya DPT-HB-Hib4 sebesar 59,91% dan cakupan campak/MR2 sebesar 62,13%. Imunisasi merupakan salah satu program pemerintah yang dapat mencegah dan mengurangi timbulnya penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Balita diberikan imunisasi dasar pada usia kurang dari satu tahun, sedangkan anak di bawah usia dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS) dapat diimunisasi lebih lanjut (imunisasi lanjutan) (Kementerian Kesehatan, 2021).

Upaya untuk meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan imunisasi baduta yaitu dengan pendekatan pada suami dan keluarga, penyebaran brosur, pertemuan rutin kesehatan, ataupun



dengan dilakukan penyuluhan melalui kelas ibu pintar yang dilakukan di posyandu-posyandu oleh petugas kesehatan beserta kader kesehatan dan didukung oleh TP-PKK kelurahan dan UKBM lainnya. Selain itu, melakukan pendekatan keluarga melalui kunjungan rumah (PISPK) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mendatangi Puskesmas ataupun posyandu untuk imunisasi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan dukungan suami dengan Motivasi Ibu balita usia 18-24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional. Dimana peneliti melakukan analisa hubungan antara dua variabel atau lebih pada situasi atau kelompok subjek. Untuk mengetahui korelasi antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dukungan Suami sedangkan variable terikat nya adalah Motivasi Ibu Balita. Teknik pengambilan sampel, Total Sampling. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisis univariat : distribusi frekuensi, Analisis Bivariat dengan uji statistik chi-square, dengan 39 responden ibu balita Penelitian ini dilaksanakan di di 3 posyandu Desa Ledokombo Pada Bulan Juli 2023, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kohort, lembar observasi dan Hb Meter, penenlitian ini juga sudah di nyatakan lulus dengan Nomor Uji Etik : KEPK/284/STIKes - HPZH/VII/2023.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	(f)	(%)
1	20-30	31	79,5
2	31-40	8	20,5
3	>40	0	0
Total		39	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan hampir seluruh responden berumur antara 20-30 tahun sebesar 31 responden (79,5%).

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan ibu**

No	Pendidikan	(f)	(%)
1	Tidak sekolah	0	0
2	SD	29	74,4
3	SMP	7	17,9
4	SMA	3	7,7
5	PT	0	0
Total		39	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan Pendidikan responden penelitian ini sebagian besar lulusan SD/Sederajat sebesar 29 responden (74,4%).

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ibu**

No	Pekerjaan	(f)	(%)
1	IRT	20	51,3
2	Buruh	2	5,2
3	Swasta / Pabrik	0	0
4	Pedagang	7	17,9
5	Petani	10	25,6
Total		39	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan Pekerjaan responden Sebagian besar berprofesi sebagai ibu



rumah tangga sebesar 20 responden (51,3%).

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suam**

No	Pekerjaan	(f)	(%)
1	Petani	23	58,9
2	PNS/ Honorer	0	0
3	Pedagang	14	35,9
4	Buruh	2	5,2
5	Pabrik/Swasta	0	0
Total		39	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan pekerjaan suami Sebagian besar berprofesi sebagai petani sebesar 23 responden (58,9%)

**Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan dukungan suami pada Ibu balita**

No	Dukungan	(f)	(%)
1	Tidak Mendukung	8	20,5
2	Mendukung	31	79,5
Total		39	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan hampir seluruh responden memiliki dukungan dengan kategori mendukung sebesar 31 responden (79,5%).

**Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu Balita Usia 18-24 Bulan untuk Melakukan Imunisasi**

No	Motivasi Ibu	(f)	(%)
1	Rendah	10	25,6
2	Tinggi	29	74,4
Total		39	100

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.6 di atas menunjukkan Sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi sebesar 29 responden (74,4%).

**Tabel 5.7 Analisis Menganalisis hubungan dukungan suami dengan motivasi Ibu balita usia 18-24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo dengan chi square ( n=39**

Motivasi	Dukungan Suami				Jumlah		P value
	Tidak dukung		dukung		f	%	
	f	%	f	%			
Rendah	7	17,9	3	7,8	10	25,6	0,000
Tinggi	1	2,6	28	71,7	29	74,4	
Total	8	20,5	31	79,5	39	100	

Sumber data : primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.7 diatas, menunjukkan Sebagian besar responden memiliki dukungan dari suami dengan kategori mendukung dengan motivasi yang tinggi sebesar 28 responden (71,7%). Hasil Uji chisquare pada tingkat kepercayaan 95%, nilai  $p=0,000$ . Hal ini berarti p-value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan motivasi Ibu balita usia 18-24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo.

## Pembahasan

### Identifikasi dukungan suami pada ibu balita usia 18-24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan hampir seluruh responden memiliki dukungan dengan kategori mendukung sebesar 31 responden (79,5%). Selama penelitian berlangsung, Responden yang memiliki dukungan suami dengan kategori mendukung dengan status pekerjaan suami Sebagian besar sebagai petani sebesar 23 responden (58,9%).

Dukungan adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan. Dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya membuat dia merasakan



akan dicintai, dihargai, dan diakui serta membuat dirinya menjadi lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Orang yang mendapat dukungan akan merasa menjadi bagian dari pemberi dukungan (Parmiati dkk, 2021).

Dalam penelitian ini dukungan suami merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai perilaku sehat. Suami yang mendukung imunisasi dapat melindungi anak mereka dari penyakit. Salah satu kunci keberhasilan imunisasi pada anak adalah adanya dukungan dari suami, dukungan ini berupa informasi kepada ibu tentang pentingnya imunisasi, menemani ibu pergi ke puskesmas untuk imunisasi serta membantu ibu merawat bayi selama ibu bekerja. Dukungan suami dapat diwujudkan dengan memberikan dukungan informasi, dukungan penilaian/penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional/empati. Dukungan suami dapat dicapai melalui perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan memberikan konseling, memberi pengetahuan dan sebagainya. Hubungan suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam keluarga dan suami mempunyai peranan penting ketika suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk imunisasi. Hal ini tidak terlepas dari komunikasi atau diskusi antara kedua belah pihak (suami dan istri) terlebih dahulu. Oleh karena itu dengan tidak adanya diskusi antara suami dan istri dapat menjadi hambatan untuk menolak atau tidak menerima imunisasi.

### **Identifikasi Motivasi Ibu Balita Usia 18-24 Bulan Untuk Melakukan Imunisasi di Desa Ledokombo**

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan Sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi sebesar 29 responden (74,4%). Dari hasil penelitian juga didapatkan hampir seluruh responden berumur antara 20-30 tahun sebesar 31 responden (79,5%). Pendidikan responden penelitian ini Sebagian besar lulusan SD/Sederajat sebesar 29 responden (74,4%). Pekerjaan responden Sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebesar 20 responden (51,3%).

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, harapan dan cita-cita penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan yang baik, serta kegiatan yang menarik. Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau tidak perlu dirangsang dari luar. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau pengaruh dari orang lain sehingga seseorang berbuat sesuatu (Susiani, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi motivasi ibu akan semakin kuat karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan juga faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu kebutuhan, harapan, dan minat sedangkan faktor ekstrinsik dari yaitu dukungan suami, lingkungan dan juga media. Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, semakin lama hidup maka pengalaman semakin banyak, pengetahuan semakin luas, keahliannya semakin mendalam dan kearifannya semakin baik dalam pengambilan keputusan tindakannya.



Demikian juga ibu, semakin lama hidup (tua), maka akan semakin baik pula dalam mendapatkan motivasi.

### **Analisis Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu balita usia 18- 24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo**

Berdasarkan penelitian diatas, menunjukkan Sebagian besar responden memiliki dukungan dari suami dengan kategori mendukung dengan motivasi yang tinggi sebesar 28 responden (71,7%). Hasil Uji chisquare pada tingkat kepercayaan 95%, nilai  $p=0,000$ . Hal ini berarti  $p$ -value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan motivasi Ibu balita usia 18-24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo.

Dukungan suami mempengaruhi dalam pengambilan keputusan ibu untuk melengkapi imunisasi pada anaknya, apabila salah satu keluarga memperoleh informasi masalah kesehatan maka akan dapat mempengaruhi kepada anggota keluarga yang lain sehingga keluarga fokus pada pelayanan yang strategis, karena keluarga mempunyai peran utama dalam memelihara kesehatan seluruh keluarganya (Susiani, 2020).

Menurut Husnida (2019) bahwa dukungan yang diberikan anggota keluarga (suami, istri, dan saudara) akan memberikan respon pada ibu yaitu ibu merasa sebagai individu yang diperhatikan, dihargai dan mendapatkan bantuan dari orang-orang yang berarti serta memiliki ikatan keluarga yang erat. Dengan kata lain ibu yang mendapatkan dukungan akan cenderung memperhatikan badutanya untuk dilakukan imunisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi perilaku seseorang atau ibu tentang kesehatan ditentukan oleh

pengetahuan, sikap dan karakteristik (pendidikan, kepercayaan, tradisi dan sebagainya) dari orang atau ibu itu sendiri. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Perilaku baru khususnya pada orang dewasa diawali oleh pengetahuan, selanjutnya muncul sikap terhadap objek yang diketahuinya. Setelah objek diketahui dan disadari sepenuhnya. Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung maupun perasaan tidak mendukung pada objek tersebut. Sikap ibu yang positif dapat menjadi faktor predisposing atau pencetus yang menyebabkan ibu membawa anaknya (balita) untuk di imunisasi. Sikap berhubungan terhadap suatu perilaku karena dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku akan membawa kepada hasil baik yang diinginkan maupun tidak diinginkan.

#### **4. Kesimpulan**

- 1) Hampir seluruh responden memiliki dukungan dengan kategori mendukung sebesar 31 responden (79,5%).
- 2) Sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi sebesar 21 responden (74,4%).
- 3) Hasil Uji chisquare pada tingkat kepercayaan 95%, nilai  $p=0,000$ . Hal ini berarti  $p$ -value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan motivasi Ibu balita usia 18- 24 bulan untuk melakukan imunisasi di Desa Ledokombo.



### DAFTAR PUSTAKA

- Addiarto, dkk. 2022. Analisis Faktor Determinan Apa Saja yang Memengaruhi Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta di Wilayah Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo (Vol. 9). Probolinggo: Jurnal Keperawatan Sriwijaya.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, P, dkk. 2021. Pengaruh Dukungan Suami pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks : Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Bikfokes Volume 1 Edisi 2 Tahun 2021.
- Friedman. 2015. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Husnida, N., Iswanti, T. & Tansah, A. 2019. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018. *Rangkas Bitung: Association Between Family Support With Basic Immunization Completion in The Rangkasbitung Community Health Center a Med.* (Media Inf. Kesehatan) 6, 265-272.
- Juliana, N. 2019. *Jurnal Tentang Pengaruh, Pengetahuan, Kepercayaan dan Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Upt Puskesmas Sungai Raya Aceh*. . Sungai Raya Aceh: Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bina Nusantara.
- Kementerian Kesehatan. 2021. *Pusat Data dan Informasi tahun 2021 (Profil Kesehatan Indonesia)*. Jakarta: Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mulyani, S. 2018. Pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. . *JMJ*, 6(1), 45-55.
- Notoatmodjo, S. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Notoatmodjo, S. 2016. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Meodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4 . Jakarta: Salemba Medika.
- Parmiati, Dkk. 2022. Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem. Karangasem: Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Rinawati, Mega, and Nina S. 2015. *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rusharyati, dkk. 2019. *Perlindungan Hak Anak Dalam Pelaksanaan Program Imunisasi Di Kabupaten Karanganyar (Kajian Kasus Penolakan Imunisasi Anak Di Kabupaten Karanganyar)*. Karanganyar: Dinas Kesehatan Karanganyar.



- Soraya N, Dkk. 2021. Imuniasi pada anak di bawah dua tahun dan kaitannya dengan persepsi ibu serta dukungan suami (Vol. 1). medan: Prodi S2 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia. TROPHICO: Tropical Public Health Journal.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . Jakarta: alfabeta.
- Susiani. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibu dan Dukungan Ayah dengan Kepatuhan Ibu Balita 18-24 Bulan untuk Melakukan Imunisasi BADUTA. . Probolinggo: Skripsi : Program Studi D-IV Kebidanan STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Genggong.
- Werdiati, T. 2018. Gambaran HBSAG Pada Bayi Yang Mendapat Imunisasi Hepatitis B Immunoglobulin (Hbig) Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun 2017. Tegal: Sarjana / Sarjana Terapan (S1/D4) thesis.
- Widyanti, dkk. . 2020. Analisa Hubungan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Lanjutan pada Baduta. . Jombang: Skripsi : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.